

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan diadakannya riset ini ialah untuk menganalisis signifikansi kinerja keuangan terhadap *abnormal return* baik sebelum dan saat *pandemic covid-19* terjadi di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *proxy current ratio*, *profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *day sales outstanding* sebagai variabel independen dan *abnormal return* yang dihitung dengan menggunakan *cumulative abnormal return* sebagai variabel dependen dalam riset. Sebanyak 30 perusahaan yang termasuk di Jakarta Islamic Index dijadikan sebagai sampel.

Merujuk pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada Bab IV maka, kesimpulan dari riset tersebut yaitu:

1. Hasil pengujian untuk variabel *current ratio* (CR) menunjukkan bahwa, CR tidak berpengaruh terhadap abnormal retron untuk periode sebelum *pandemic covid-19* dan saat terjadinya *pandemic covid-19*.
2. Hasil pengujian untuk variabel *profit margin* (PM) menunjukkan bahwa, PM tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* untuk periode sebelum *pandemic covid-19* dan saat terjadinya *pandemic covid-19*.
3. Hasil pengujian untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa, DER tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* untuk periode sebelum *pandemic covid-19* dan saat terjadinya *pandemic covid-19*.
4. Hasil pengujian untuk variabel *day sales outstanding* (DSO) menunjukkan bahwa, DSO tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* untuk periode sebelum *pandemic covid-19* dan saat terjadinya *pandemic covid-19*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut saran yang mampu peneliti berikan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selanjutnya, menambahkan sampel penelitian agar hasil dari pengolahan data dapat memberikan gambaran yang jelas tanpa perlu dilakukannya *transform* ataupun *outlier* data.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil riset yang telah dihasilkan, informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu relevan bagi investor dalam mengambil keputusan investasinya. Dikarenakan perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan JII, dimungkinkan terdapat informasi yang relevan terkait informasi syariah maupun *proxy* lainnya.